

**KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA DAMAI
DALAM FILM DI TIMUR MATAHARI
(Analisis Semiotik dalam Perspektif PPKn)**

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH
Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:
NUR SOLAIKAH
A220100077

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483
Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

NIP/NIK : NIP. 131470269

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nur Solaikah

NIM : A220100077

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA DAMAI DALAM FILM DI TIMUR MATAHARI (Analisis Semiotik dalam perspektif PPKn)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Maret 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
NIP. 131470269

PERSETUJUAN

**KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA DAMAI
DALAM FILM DI TIMUR MATAHARI
(Analisis Semiotik dalam Perspektif PPKn)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
NUR SOLAIKAH
A220100077

Telah disetujui oleh konsultan untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah disetujui oleh:
Pembimbing,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
NIP. 131470269

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan jalan cerita film “di timur matahari” yang diproduksi oleh Alenia Pictures, 2) untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter cinta damai dalam film “di timur matahari” yang diproduksi oleh Alenia Pictures, 3) untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter cinta damai dalam film “di timur matahari” yang dapat mendukung tujuan mata pelajaran PPKn di tingkat SMP. Penelitian ini dilakukan di tempat peneliti tinggal. Jenis dan strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif serta analisis semiotik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semiotik. Metode ini lebih mengutamakan interpretasi dan analisis yang bersifat kualitatif. Analisis ini mendasarkan diri kepada penafsiran peneliti pada teks dan simbol, dalam film di timur matahari. Hasil penelitian adalah 1) jalan cerita film “di timur matahari” mengandung pendidikan karakter cinta damai yang menarik untuk di saksikan, 2) nilai-nilai pendidikan karakter cinta damai yang terdapat dalam film “di timur matahari” terlihat pada dialog dan tingkah laku serta adegan misalnya adegan Michael yang melarang Alex balas dendam atas terbunuhnya Blasius, 3) film di timur matahari dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, misalnya materi kelas IX tentang contoh, ciri-ciri perbedaan betutur kata berperilaku/bersikap baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara serta masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat. Dengan cinta damai kehidupan akan terasa lebih indah tentram dan tanpa adanya peperangan tidak ada orang yang menjadi korban. Dengan demikian pendidikan karakter cinta damai sangatlah penting.

Kata kunci: *film di timur matahari, pendidikan karakter cinta damai, analisis semiotik.*

Surakarta, 6 Maret 2014
Penulis,

Nur Solaikah
A220100077

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat penting, karena masyarakat memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik untuk membangun bangsa yang unggul. Kebiasaan yang kurang baik misalnya adalah tawuran antar pelajar yang selalu saja terjadi dan seakan sudah menjadi budaya turun temurun bagi kaum pelajar, serta bentrok antar warga masyarakat. Maraknya tindak kekerasan di Indonesia atas nama agama, ideologi, kekuasaan dan lainnya, yang terjadi akhir-akhir ini tidak dapat dilepaskan dari peranan pendidikan. Pendidikan karakter yang menekankan dimensi etis-religius menjadi relevan untuk diterapkan. Pendidikan karakter juga sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang kuat. Oleh karena itu perlu adanya pendidikan karakter bangsa yang dilakukan secara tepat. Pendidikan karakter harus diselenggarakan disemua aspek kehidupan mulai dari keluarga, masyarakat, pemerintah terutama lembaga pendidikan. Sekolah dipandang sebagai tempat yang sangat strategis untuk membentuk karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Melalui Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, bangsa indonesia diharapkan mampu untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat, mampu menerapkan kehidupan yang penuh dengan cinta damai sesuai dengan cita-cita serta tujuan nasional sesuai yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Sebagaimana yang tercantum dalam (blogdetik.com, 2012:18) adapun tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan salah satu tujuan yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan bangsa Indonesia yang berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

Film dianggap sebagai media komunikasi yang mudah ditangkap oleh masyarakat yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu berupa gambar dan suara. Dengan gambar dan suara, film dapat menceritakan keseluruhan dari pesan dalam waktu singkat. Ketika menyaksikan film seseorang seakan-akan berada di dalam setiap kejadian (adegan) serta dapat menembus ruang dan waktu yang dapat merasakan, menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi orang lain. Film merupakan media yang baik untuk menyebarkan informasi. Teknologi informasi memberikan dampak positif dalam pendidikan. Salah satunya adalah sebagai media pembelajaran pendidikan karakter.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap perlu melakukan kajian mengenai Konstruksi Pendidikan Karakter pada Film Di Timur Matahari (Analisis Semiotik dalam Perspektif PPKn). Alasan dipilihnya film sebagai media pendidikan karakter karena film dianggap sebagai media komunikasi yang mudah diterima dan dipahami isinya dengan waktu yang singkat. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan jalan cerita film Di Timur Matahari yang diproduksi oleh Alenia Pictures.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter cinta damai dalam film Di Timur Matahari yang diproduksi oleh Alenia Pictures.
3. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter cinta damai dalam film Di Timur Matahari yang dapat mendukung tujuan mata pelajaran PPKn di tingkat SMP.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Konstruksi

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2007:612), konstruksi adalah “susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau dalam kelompok kata”.

2. Pengeertian Pendidikan

Menurut Tirtarahardja dan Sula (2000:82), pendidikan adalah “sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi dimanapun di dunua ini.

3. Pengertian Karakter

Menurut Samani dan Hariyanto (2011:41), karakter adalah “cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”.

4. Pengertian Cinta Damai

Menurut Sahlan dan Angga (2012:39), cinta damai adalah “sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya”.

5. Pengertian Film

Menurut Ardianto dan Lukiati (2005:134), “gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini”.

6. Pengertian analisis

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2007:37), analisis adalah “penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya”.

7. Pengertian semiotik

Menurut Sobur (2006:95) Secara etimologis semiotik berasal dari kata Yunani Semeion yang berarti tanda. Secara terminologis, semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sederetan luas objek-objek, peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda. Menurut Preminger dalam Sobur (2006:96), “semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda”.

Metode Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, yaitu bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Maret 2014. Jenis dan strategi dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif serta analisis semiotik. Analisis semiotik digunakan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam film Di Timur Matahari melalui kajian tanda dalam setiap adegan maupun dialog. Pada penelitian ini menggunakan sumber data tingkat *place*. $P = Place$, sumber data berupa tempat. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Jalan cerita film Di Timur matahari mengandung pendidikan karakter terutama cinta damai. Film Di Timur Matahari sangat menarik untuk disaksikan karena terdapat banyak pesan pendidikan karakter cinta damai yang dapat mengubah perilaku masyarakat menjadi cinta damai. Jalan cerita film Di Timur Matahari mengajarkan dan membuka hati betapa pentingnya cinta damai. Cinta damai dapat menjadikan kehidupan masyarakat menjadi tentram, damai dan harmonis. Film ini juga mengajarkan kita untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat diselesaikan dengan cara musyawarah dan kekeluargaan. Melalui film masyarakat lebih mudah memahami realita-realita yang terjadi di negara ini. Jenis film yang sering digunakan yaitu film cerita, film fiksi, yang sesuai dengan realita masyarakat.
2. Pendidikan karakter cinta damai yang terdapat dalam film Di Timur Matahari terlihat pada dialog dan tingkah laku adegan-adegan dalam film tersebut. Film Di Timur Matahari merupakan salah satu media untuk mensosialisasikan dan memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai arti penting rasa cinta damai. Film Di Timur Matahari dapat digunakan sebagai media pendidikan. Karakter cinta damai

yang terdapat dalam film di timur matahari sangat penting untuk perkembangan karakter anak agar menjadi manusia yang cinta damai. Karakter cinta damai dalam film di timur matahari dapat digunakan sebagai contoh yang baik bagi anak-anak dalam masa pertumbuhannya.

3. Film merupakan salah satu media masa yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Film di timur matahari dapat digunakan sebagai media pendidikan. Film Di Timur Matahari dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat digunakan sebagai media pembelajaran, terutama nilai-nilai pendidikan karakter cinta damai.

Simpulan

1. jalan cerita film “di timur matahari” mengandung pendidikan karakter cinta damai yang menarik untuk di saksikan
2. Nilai-nilai pendidikan karakter cinta damai yang terdapat dalam film “di timur matahari” terlihat pada dialog dan tingkah laku serta adegan misalnya adegan Michael yang melarang Alex balas dendam atas terbunuhnya Blasius.
3. Film di timur matahari dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, misalnya materi kelas IX tentang contoh, ciri-ciri perbedaan betutur kata berperilaku/bersikap baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara serta masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat.

Datar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2005. *Komunikasi Masa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media (suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tirtarahardja, Umar dan Sula La. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.